

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini didapatkan hasil berikut:

1. Jus bunga kenanga (*Cananga odorata*) memiliki potensi sebagai *repellent* terhadap nyamuk *Aedes aegypti* karena pada konsentrasi 50% sudah setara efeknya dengan kontrol positif.
2. Semakin tinggi konsentrasi jus bunga kenanga (*Cananga odorata*), maka semakin besar pula potensinya sebagai *repellent* terhadap nyamuk *Aedes sp*.
3. Seiring dengan meningkatnya waktu, konsentrasi *repellent* semakin menurun sehingga nyamuk *Aedes aegypti* yang hinggap semakin meningkat.
4. Konsentrasi 50% memiliki potensi lebih besar sebagai *repellent* dibandingkan konsentrasi 40% dan 30%.

#### 7.2 Saran

Untuk pengembangan penelitian, perlu dilakukan:

1. Penelitian lebih lanjut mengenai zat aktif yang terkandung dalam jus bunga kenanga sebagai *repellent* terhadap nyamuk *Aedes aegypti*.
2. Penelitian lebih lanjut mengenai efek samping penggunaan jus bunga kenanga sebagai *repellent*.

3. Penyempurnaan penelitian pada faktor lingkungan seperti penyesuaian suhu udara, kelembapan ruangan, dan cuaca agar hasil penelitian dari jus bunga kenanga sebagai *repellent* nyamuk *Aedes aegypti* ini dapat optimal.
4. Perlu dilakukan penyempurnaan keterbatasan sarana dan waktu yang dialami penulis untuk mengoptimalkan hasil penelitian berikutnya.
5. Perlu dilakukan penyempurnaan penelitian dengan melakukan penelitian dengan ruang yang lebih besar untuk penerapan bagi masyarakat luas.

